

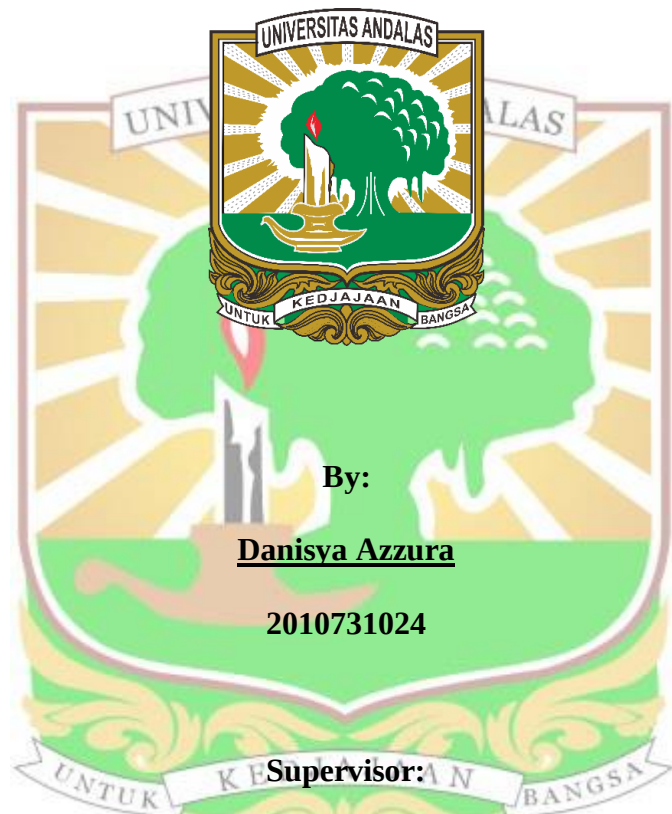
Analyzing Illocutionary Acts of Netizen Comments in Football:

Racism-Related Instagram Post

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment to the Requirements

For the Degree of Sarjana Humaniora



By:

Danisya Azzura

2010731024

Supervisor:

Al Maghvira Chan, SS, M.Hum

NIP.197708182007012001

English Department

Faculty of Humanity

Andalas University

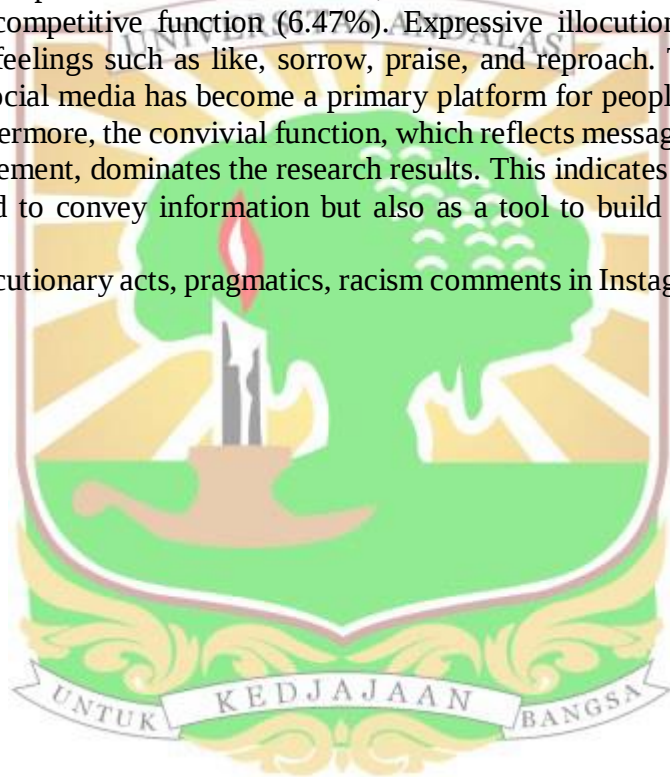
Padang

2025

ABSTRACT

This research analyzes the illocutionary acts of comments on Instagram directed towards soccer players, focusing on Vinicius Junior who posted about racism. The theories used in this research are Searle's (1979) illocutionary act types and Leech's (1983) illocutionary act functions. The purpose of this research is to identify and categorize comments based on their types and functions. The data consists of 201 English comments responding to Vinicius Junior's Instagram post on May 22, 2023, when he voiced his opposition to racism in soccer. The research results indicate that the expressive illocutionary act type is the most dominant (44.28%), followed by assertive (31.84%), directive (17.91%), and commissive (5.97%). No declarative illocutionary acts were found in the dataset. Additionally, the most frequently used illocutionary act function is the convivial function (57.71%), reflecting messages of support and moral encouragement, followed by the conflict function (28.36%), representing hate speech and racist comments, then the collaborative function (7.46%) and lastly the competitive function (6.47%). Expressive illocutionary acts include expressions of feelings such as like, sorrow, praise, and reproach. The high number indicates that social media has become a primary platform for people to express their emotions. Furthermore, the convivial function, which reflects messages of support and moral encouragement, dominates the research results. This indicates that social media is not only used to convey information but also as a tool to build social and moral support.

Keywords: illocutionary acts, pragmatics, racism comments in Instagram, speech acts.



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tindak ilokusi dari komentar di Instagram yang ditujukan kepada pemain sepak bola, dengan fokus kepada Vinicius Junior yang mengunggah tentang rasisme. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori tipe tindak ilokusi dari Searle (1979) dan fungsi tindak ilokusi dari Leech (1983). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dan mengkategorikan komentar berdasarkan jenis dan fungsinya. Data terdiri dari 201 komentar bahasa Inggris yang ditujukan untuk merespon unggahan Instagram Vinicius Junior pada 22 Mei 2023 ketika ia menyuarakan perlawanan terhadap rasisme dalam sepak bola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe tindak ilokusi ekspresif merupakan yang paling dominan (44,28%), diikuti oleh asertif (31,84%), direktif (17,91%), dan komisif (5,97%). Tidak ditemukan tindak ilokusi deklaratif dalam dataset. Selain itu, fungsi tindak ilokusi yang paling sering digunakan adalah fungsi konvivial (57,71%) yang mencerminkan pesan dukungan dan dorongan moral, fungsi konflik (28,36%) merepresentasikan ujaran kebencian dan komentar rasis kemudian, kemudian fungsi kolaboratif (7,46%) dan yang terakhir fungsi kompetitif (6,47%). Tindak ilokusi ekspresif mencakup ungkapan perasaan seperti suka, duka, pujian, dan celaan. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi wadah utama bagi masyarakat untuk menyalurkan emosi mereka. Selain itu, Fungsi konvivial, yang mencerminkan pesan dukungan dan dorongan moral, mendominasi hasil penelitian. Ini mengindikasikan bahwa media sosial tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun dukungan sosial dan moral.

Kata kunci: komentar rasis Instagram, pragmatik, tindak ilokusi, tindak tutur.

